

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapatkan hasil sebagai berikut: tidak adanya pengaruh langsung antara Kondisi Perlakuan dan Tingkat Keyakinan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Selain itu hipotesis pertama yang menduga bahwa investor non profesional akan lebih konsisten dalam mengambil keputusan pada saat informasinya berurutan yaitu positif kemudian negatif (++--) atau negatif kemudian positif (--++) dibanding informasi yang mixed yaitu (+-+-) atau (-+-+), dinyatakan tidak diterima karena dari hasil output spss yang menunjukkan bahwa ketika informasi tersebut berurutan maka investor lebih tidak terpengaruh dengan adanya *primacy effect* dan *recency effect* dalam berinvestasi. Kemudian untuk hipotesis kedua yang menduga bahwa investor yang mengambil keputusan dengan pola penyajian end of sequence (EoS) akan lebih konsisten dibandingkan dengan pola penyajian step by step (SbS). Dalam penelitian ini hipotesis kedua juga tidak diterima, Pada perhitungan rata-rata memang terdapat perbedaan atau selisih, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan meskipun hasil output spss yang menunjukkan bahwa ketika keputusan diambil dengan menggunakan *end of sequence (EoS)*, tingkat keyakinan nya sangat yakin.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Kasus yang disajikan dalam eksperimen ini berbentuk abstraksi dan merupakan penyederhanaan dari permasalahan yang ada di dunia nyata. Meskipun telah diberikan informasi yang relevan, namun tetap saja kasus di dunia nyata lebih kompleks dan realistis.
2. Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai partisipan yang dianggap sebagai investor non profesional maka pendapat mengenai pengambilan keputusan tersebut tidak dapat digeneralisasikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan skenario yang dibuat sesuai dengan keadaan yang lebih nyata di lapangan akan membawa hasil penelitian yang lebih objektif.
2. Penggunaan jumlah partisipan dengan jumlah yang lebih besar akan menambah validitas dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. (2010). Pengaruh *Order Effect* dan Pola Pengungkapan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto.
- Almilia, L. S., dan Pravitasari. N. P. (2015). Pengaruh Pola Penyajian *End of Sequence (EoS)* dan Seri Informasi Pendek dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22(2), 131.
- Almilia, L. S., dan Angraeni, A. (2017). Model *Belief Adjustment* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Informasi Non Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 (1).
- Ekasari, W. F. (2016). Peran Moderasi Framing dan Gaya Kognitif terhadap Bias Efek Urutan Bukti dalam Keputusan Penganggaran. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(4), 512.
- Elyastuti, C. C. (2015). *Pengaruh Kepercayaan dan Tipe Standar (US GAAP dan IFRS) terhadap Keputusan Investor Non Profesional*. (Skripsi, Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi-9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hogarth, R. M., dan H. J. Einhorn. (1992). Order Effect in Belief Updating: The Belief Adjustment Model. *Cognitive Psychology*.
- Kusumawati, M. (2013). Faktor Demografi, *Economic Factors* dan *Behavioral Motivation* dalam Pertimbangan Keputusan Investasi di Surabaya. *FINESTA*, 1(2).
- Pinsker, R. (2011). Primacy or Recency? A Study of Order Effects When Nonprofessional Investors are Provided a Long Series of Disclosures. *Behavioral Research in Accounting*, 23(1).
- Rutledge, R. W. (1995). The Ability to Moderate Recency Effects Through Framing of Management Accounting Information. *Journal of Managerial Issues*, 7(1).

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.